

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi kebijakan program wajib belajar 12 tahun di Kabupaten Sumenep. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kesejahteraan masyarakat yang berperan meningkatkan kualitas hidup. Setiap warga negara wajib mengikuti Pendidikan dasar dan pemerintah yang membiayainya. Pernyataan tersebut sesuai dengan ayat 1 dan 2 UUD 1945 pasal 31. Angka putus sekolah di Kabupaten Sumenep termasuk pada peringkat kedua di Jawa Timur. Penelitian ini berfokus pada teori fungsi evaluasi (Dunn and Ripley) yang berisikan 4 hal yakni; Eksplanasi, Kepatuhan, Audit, dan Akunting. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik analisis yang digunakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan kebijakan wajib belajar 12 tahun di Kabupaten Sumenep telah terlaksana sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam kebijakan dan dibuktikan dengan adanya penurunan angka putus sekolah pada tahun akademik 2023-2024 sebagai bentuk pelaksanaannya sudah terealisasi dan benar-benar sampai pada sasaran kelompok yang dituju. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan program wajib belajar 12 tahun ini sudah dilaksanakan sejak 2013 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dengan berbagai upaya dalam mendukung keberhasilan kebijakan ini.

Kata Kunci: Pendidikan, Wajib Belajar, Evaluasi Kebijakan

ABSTRACT

This research evaluates the 12-year compulsory education program policy in Sumenep Regency. Education is an important aspect of community welfare which plays a role in improving the quality of life. Every citizen is obliged to attend basic education and the government finances it. This statement is in accordance with paragraphs 1 and 2 of the 1945 Constitution, article 31. The school dropout rate in Sumenep Regency is ranked second in East Java. This research focuses on the evaluation function theory (Dunn and Ripley) which contains 4 things, namely; Explanation, Compliance, Audit and Accounting. This research uses descriptive qualitative methods, analytical techniques used to collect data through observation, interviews, documentation. The location of the research was the Sumenep Regency Education Office. Based on the research results, the implementation of the 12-year compulsory education policy in Sumenep Regency has been carried out in accordance with the provisions of the policy and is proven by a decrease in the school dropout rate in the 2023-2024 academic year as a form of implementation that has been realized and has truly reached the target group. aimed. This research shows that the implementation of the 12-year compulsory education program policy has been implemented since 2013 in accordance with Sumenep Regency Regional Regulation Number 7 of 2013 concerning Management and Implementation of Education with various efforts to support the success of this policy.

Keywords: *Education, Compulsory Education, Policy Evaluation*